

Feasibility Analysis of Layer Chicken Darwis Farm Business in Lintau Buo District

Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Darwis Farm di Kecamatan Lintau Buo

Halilintar¹, Noni Novarista², Juli Supriyanti^{2*}

¹ Jurusan Agribisnis, STIPER Sawahlunto Sijunjung, Kabupaten Sijunjung

*Correspondence author: noninovarista@gmail.com

Abstract

This study aims to determine: (i) the production costs and income of laying hens at Darwis Farm in Lintau Buo District, Tanah Datar District. (ii) the feasibility of laying hens at Darwis Farm in Lintau Buo District. This research was conducted in January-August 2020. The method used was the case study method. The research location was chosen purposively in the Lintau Buo sub-district, Tanah Datar Regency in the Darwis Farm Laying Chicken Farming Business. Data collection techniques with interviews and surveys. The data analysis method used is descriptive qualitative and quantitative analysis. From the results of the study it was found that laying hen farming techniques consisted of several stages, namely the provision of DOC, the production process, feeding, cleaning the cage, administering vaccines, administering drugs and multivitamins. The production costs for the Darwis Farm Laying Chicken business are Rp. 1,479,048,131, revenues are Rp. 3,396,800, revenues are Rp. 1,995,753,329. R/C ratio of 2.2. This shows that this livestock business is profitable, because the R/C ratio is > 1, this business is feasible to be cultivated

Key words *laying hens, income, feasibility analysis*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (i) besar biaya produksi dan pendapatan pada Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur pada Darwis Farm di Kecamatan Lintau Buo, Kabupaten Tanah Datar. (ii) kelayakan usaha peternakan Ayam Ras petelur pada Darwis Farm di Kecamatan Lintau Buo. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Agustus 2020 Metode yang digunakan adalah metode studi kasus (*case study*) lokasi penelitian dipilih secara sengaja (*purposive*) di kecamatan Lintau Buo, Kabupaten Tanah Datar pada Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Darwis Farm. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dan survai. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis diskriptif kualitatif dan kuantitatif. Dari hasil penelitian diketahui bahwa teknis budidaya ayam ras petelur terdiri dari beberapa tahapan, yaitu penyediaan DOC, proses produksi, pemberian makan, pembersihan kandang, pemberian vaksin, pemberian obat dan multivitamin. Biaya produksi usaha peternakan Ayam Ras Petelur Darwis Farm, yaitu sebesar Rp 1.479.048.131, penerimaan sebesar Rp 3.396.800, pendapatan sebesar Rp 1.995.753.329. R/C ratio sebesar 2,2. Hal ini menunjukkan bahwa usaha peternakan ini mengalami keuntungan, karena R/C ratio > 1 maka usaha ini layak untuk diusahakan.

Pendahuluan

Peternakan merupakan subsektor yang sangat penting peranannya dalam menjaga ketahanan pangan, karena pangan asal ternak merupakan sumber protein hewani, sebagai kebutuhan pokok dalam memenuhi gizi masyarakat (Warsito, 2010). Salah satu sumber protein hewani untuk kebutuhan konsumsi adalah telur ayam ras. Bahan makanan ini mengandung gizi yang baik untuk kehidupan manusia. Fakta yang ada menunjukkan bahwa konsumsi telur lebih besar daripada hasil ternak lain, karena telur mudah diperoleh dengan harga relatif murah dan terjangkau bagi anggota masyarakat yang mempunyai daya beli rendah (Saliem *et al*, 2001).

Kabupaten Tanah Datar adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, merupakan daerah yang potensi perekonomiannya terkonsentrasi di sektor pertanian, khususnya subsektor peternakan. Subsektor ini menunjukkan perkembangan yang cukup menjanjikan populasi unggas terbanyak di Kabupaten Tanah Datar adalah ayam ras petelur, yaitu sebanyak 1.156.000 ekor (BPS Kabupaten Tanah Datar, 2017).

Daerah yang mempunyai populasi ternak unggas dan produksi ayam ras petelur terbanyak di Kabupaten Tanah Datar, yaitu Kecamatan Lintau Buo sebanyak 885.000 ekor. Darwis Farm adalah usaha peternakan ayam ras petelur yang mampu bertahan hingga saat ini, yang berada di Kecamatan Lintau Buo, tepatnya di Nagari Tigo Jangko, sedangkan masyarakat lainnya yang berada di nagari ini khawatir dan takut usahanya gagal dikarenakan untuk menjalankan peternakan ayam ras petelur membutuhkan modal yang besar dan perawatan yang sulit.

Darwis Farm didirikan pada tahun 1990 oleh Bapak Darwis dengan luas lahan ± 4 ha dan masih beroperasi sampai sekarang dan dijalankan oleh generasi ketiga dari Bapak Darwis. Populasi ayam ditempat Bapak Darwis Farm pada bulan Juli 2019- Juni 2020 sebanyak 60.000 ekor. Usaha peternakan ini telah mempunyai tenaga kerja sebanyak 22 orang. Penjualan telur ayam ras dari peternakan Bapak Darwis mengalami peningkatan setiap tahunnya dengan pemasaran sampai ke luar kota, seperti: Bengkulu, Jambi, Tembilahan, Dharmasraya, Pekanbaru dan Sijunjung. Disamping itu, peternakan ayam ras petelur milik Bapak Darwis dikelola secara pribadi. Adapun kekurangan dari peternakan ayam ras petelur Bapak Darwis Farm adalah dari segi pakan ternak dan penyakit.

Tujuan dari usaha peternakan ayam ras petelur ini adalah untuk memperoleh pendapatan yang setinggi-tingginya bagi keluarga peternak. Besarnya pendapatan ini dapat digunakan untuk menilai kelayakan usaha peternakan ayam ras petelur dalam mengelolanya.

Bahan dan Metode

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan adalah metode Deskriptif Kuantitatif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa dimasa yang akan datang. Metode deskriptif yang digunakan adalah metode studi kasus (case study) yaitu untuk memberikan gambaran secara detail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus ataupun status individu, yang kemudian dari sifat-sifat khas diatas akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Darwis Farm di Kecamatan Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan dengan secara sengaja (Purposive) dengan pertimbangan Kecamatan Lintau Buo merupakan sentra peternakan ayam ras petelur dengan populasi terbesar di Kabupaten Tanah Datar.

Hasil dan Pembahasan

Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Darwis Farm

Pendapatan yang diperoleh dari penelitian Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Darwis Farm dapat diketahui dari selisih antara penerimaan dan pengeluaran tunai (biaya produksi tunai) selama bulan Juli 2019- Juni 2020,

Tabel 1 Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Darwis Farm selama bulan Juli 2019- Juni 2020

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Penerimaan	3.396.800.000
2	Total Biaya Produksi	1.401.046.671
Total pendapatan		1.995.753.329

Sumber : Data Penelitian (Diolah) bulan Juli 2019- Juni 2020

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa pendapatan yang diperoleh dari Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Darwis Farm adalah Rp1.995.753.329,-. Hasil ini diperoleh dari selisih total penerimaan telur ayam dan kotoran ayam sebesar Rp3.396.800.000,- dengan total biaya produksi (pengeluaran) sebesar Rp1.401.046.671,- selama bulan Juli 2019- Juni 2020. Hal ini menunjukkan bahwa Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Darwis Farm selama 1 tahun produksi mengalami keuntungan seperti yang dijelaskan oleh Kusumo (2013) bahwa pendapatan bersih merupakan pendapatan yang telah dikoreksi terhadap pengeluaran tunai dan pengeluaran non tunai sehingga pendapatan bersih merupakan laba atau keuntungan.

Keuntungan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Darwis Farm

Keuntungan yang diperoleh dari penelitian Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Darwis Farm dapat diketahui dari selisih antara total penerimaan dengan biaya yang diperhitungkan dan biaya yang dibayarkan (total produksi).

Tabel 2. Keuntungan pada Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Darwis Farm Bulan Juli 2019- Juni 2020

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Penerimaan	3.396.800.000
2	Total Biaya Produksi (tunai)	1.401.046.671
3	Biaya yang Diperhitungkan	78.001.460
Total		1.917.751.869

Sumber : Data Penelitian (diolah) bulan Juli 2019- Juni 2020

Berdasarkan Tabel 13 dapat dilihat bahwa keuntungan yang diperoleh pada Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Darwis Farm sebesar Rp1.479.048.131,-. Hal ini menunjukkan bahwa Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Darwis Farm selama bulan Juli 2019- Juni 2020 mengalami keuntungan seperti yang dikemukakan oleh Kusumo (2013) bahwa pendapatan bersih merupakan pendapatan yang telah dikoreksi terhadap pengeluaran non tunai, sehingga pendapatan bersih merupakan laba atau keuntungan.

Analisis R/C Ratio

Berdasarkan total penerimaan yang diperoleh pada pusat penelitian Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Darwis Farm adalah sebesar Rp3.396.800.000,- dan total pengeluaran (total biaya produksi) sebesar Rp1.394.818.471,- maka nilai R/C Ratio dihitung adalah :

$$\begin{aligned} R/C &= \frac{\text{Total Penerimaan Penjualan}}{\text{Total Biaya}} \\ &= \frac{\text{Rp3.396.800.000,-}}{\text{Rp1.394.818.471,-}} \end{aligned}$$

= Rp1.479.048.131,-

= 2,2

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan R/C Ratio 2,2. Usaha dikatakan layak apabila R/C ratio bernilai lebih besar dari satu ($R/C > 1$) yang berarti setiap tambahan biaya yang dikeluarkan akan menghasilkan tambahan penerimaan yang lebih besar dari pada tambahan biaya yang dikeluarkan, atau secara sederhana kegiatan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Darwis Farm menguntungkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Marissa (2010), bahwa usaha dikatakan layak apabila R/C ratio bernilai lebih dari satu ($R/C > 1$) dan apabila R/C ratio kurang dari ($R/C < 1$) artinya kegiatan usaha tersebut mengalami kerugian.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan artikel ini. Terima kasih kepada semua pihak yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan kepada penulis demi kelancaran artikel ini.

Daftar Pustaka

- Abdul, Halim. 2010. Akuntansi Manajemen. Penerbit : BPFE Yogyakarta, Yogyakarta.
- Abidin, Z. 2004. *Meningkatkan Produktivitas Ayam Ras Pedaging*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Achmanu dan Muharliien. 2011. *Ilmu ternak unggas*. UB press, Malang
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian, Suatu Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Barat. 2017. Sumatera Barat dalam Angka. BPS Sumbar, Padang.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Datar. 2017. Kabupaten Tanah Datar dalam Angka, BPS Tanah Datar.
- Badan Standarisasi Nasional (BSN). 2008. SNI 3926:2008 *Telur Ayam Konsumsi*. BSN, Jakarta.
- Departemen Pertanian. 2008. *Penyediaan Bahan Baku Pakan Ternak*. Salemba Empat, Jakarta.
- Dewanti, R. dan Sihombing, G. (2012). *Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Buras (Studi Kasus Di Kecamatan Tegalombo, Kabupaten Pacitan)*. Jurusan Peternakan. Universitas Sebelas Maret. Surakarta. Buletin Peternakan. 36 (1) : 57-65.
- Fletcher, D. L. 1973. Anevaluation of the A.O.A.C. method of yolk colour analysis. Poultry Sci.
- Hadisaputro, S. 1973. *Biaya dan Pendapatan Dalam Usahatani*. Departemen Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian UGM, Yogyakarta.
- .1976. *Analisa Usaha Pembibitan Karet (Havea Brasiliensis) Studi Kasus di CV. Alinia Group Kabupaten Dharmasraya*. (Skripsi) STIPER Muaro Sijunjung
- Handoko, Hani. 2003. *Manajemen edisi 2*. Yogyakarta: BPFE Fakultas Ekonomi UGM.
- Hendriksen dan Van Breda. 2000. Accounting Theory. Mc Graw Hill: International Edition
- Hernanto, F. 1991. *Ilmu ushatani*, Cetakan pertama. Swadaya, Jakarta
- Karyana, Y. 2008. Teori Ringkas Latihan Soal & Pembahasan Ekonomi SMA. Intersolusi Pressindo, Yogyakarta.
- Kusumo. 2013. *Ilmu Usahatani*. BPFE, Yogyakarta.
- Marissa, 2010. Analisis Pendapatan Usaha tani teb: studi kasus: PT.PG Rajawali II unit PG Tersana Baru, Babakan Cirebon Jawa Barat. [skripsi] Jakarta. UIN Syarif Hidayatullah
- Martani. 2012. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Salemba Empat, Jakarta

- Nazir, M. 2003. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- _____. 1991. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Primasetra, A. 2010. *Peluang Usaha untuk Ibu Rumah Tangga Modal 1Juta*. Pustaka Grahatama, Yogyakarta
- PT Japfa Comfeed. 2015. *Pakan berkualitas mendukung performa optimal*. Ss, Jakarta.
- Rasyaf, M. 1991. *Pengelolaan Produksi Telur*. Kanisius. Yogyakarta.
- _____. 1995. *Pengolahan Usaha Peternakan*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- _____. 2001. *Manajemen Peternakan Ayam Kampung*. Kanisius, Jakarta.
- _____. 2003. *Beternak Ayam Pedaging*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- _____. 2008. *Beternak Ayam Petelur*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rispanjaya, 2008. *Analisa usaha peternakan kerbau dipedesaan SarwahluntoSijunjung*. Universitas Andalas, Padang.
- Rosydi, S. 1998. *Pengantar Usaha Peternakan Ayam Petelur*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Saliem, H. P., E. M. Lokollo, T. B. Purwantini, M. Ariani, dan Y. Marisa. 2001. *Analisis Ketahanan Pangan Tingkat Rumah tanggadan Regional. Laporan Hasil Penelitian*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian. Bogor.
- Sekretariat Jenderal Kementertian Pertanian. 2015. *Outlook Komoditas Pertanian Republik Indonesia*. <http://pusvetma.ditjennak.pertanian.go.id>. Diakses tanggal 31 Agustus 2016.
- Siregar, Baldric. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soemarso. 2005. *Akuntansi Suatu Pengantar Edisi Lima*. Salemba Empat, Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2006. "Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan". Kencana, Jakarta.
- Soekartawi. 2002. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia Press, Jakarta
- Sudarmono, AS., 2003. *Pedoman pemeliharaan ayam petelur*. Kanisius, Yogyakarta.
- Taken dan Asnawi. 1997. *Teori Ekonomi Mikro*. Departemen Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi. Fakultas Pertanian IPB. Bogor.
- Umar, H. 2003. *Studi Kelayakan Bisnis, edisi 2*. Jakarta: Gramedia pustaka utama
- Warsito, S.H. 2010. *Analisis Finansial, Resiko dan Sensitivitas Usaha Peternakan Ayam Petelur (Survei padaKelompok Peternakan Gunungrejo Makmur Kabupaten Lamongan [Tesis]*. Universitas Brawijaya